

**MULTIKULTURALISME DALAM KEHIDUPAN ANTAR UMAT BERAGAMA BERBASIS
NILAI KEARIFAN LOKAL**

(Studi Pada Masyarakat Desa Balun, Kecamatan Turi, Kabupaten Lamongan)

SKRIPSI



TIMO CAHYO NUGROHO

NIM: 201610310311176

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2020

**MULTIKULTURALISME DALAM KEHIDUPAN ANTAR UMAT BERAGAMA BERBASIS
NILAI KEARIFAN LOKAL**

(Studi Pada Masyarakat Desa Balun, Kecamatan Turi, Kabupaten Lamongan)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang
Sebagai Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi

TIMO CAHYO NUGROHO

NIM: 201610310311176

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2020

**MULTIKULTURALISME ANTAR UMAT BERAGAMA BERBASIS
NILAI KEARIFAN LOKAL**
(STUDI FENOMENOLOGI PADA KELOMPOK MASYARAKAT LINTAS
AGAMA DI DESA BALUN KECAMATAN TURI KABUPATEN LAMONGAN)

Diajukan Oleh :

TIMO CAHYO NUGROHO
201610310311176

Telah disetujui

Pada Hari / Tanggal, Rabu / 20 Mei 2020

Pembimbing I


Dr. Wahyudi, M.Si

Pembimbing II


Dr. Vina Salviana DS, M.Si



Dekan I FISIP,

Dr. Dyah Estu Kurniawati, M.Si

Ketua Program Studi
Sosiologi,


Rachmad K. Dwi Susilo, MA., Ph.D

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Timo Cahyo Nugroho
201610310311176

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
dan dinyatakan

L U L U S

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana (SI) Sosiologi

Pada hari Jum'at, 12 Juni 2020

Dihadapan Dewan Penguji

Dewan Penguji :

1. **Dr. Wahyudi, M.Si**
2. **Dr. Vina Salviana DS, M.Si**
3. **Dr. Tutik Sulistyowati, M.Si**
4. **Luluk Dwi Kumalasari, M.Si**

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui
Wakil Dekan I
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Estu Kurniawati, M.Si

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : TIMO CAHYO NUGROHO
NIM : 201610310311176
Program Studi : SOSIOLOGI
Judul : **MULTIKULTURALISME DALAM KEHIDUPAN
ANTAR UMAT BERAGAMA BERBASIS NILAI
KEARIFAN LOKAL** (Studi Pada Masyarakat Desa Balun,
Kecamatan Turi, Kabupaten Lamongan)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang,.... April 2020

Yang Membuat Pernyataan

Materai
6000

TIMO CAHYO NUGROHO

NIM. 201610310311176

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul MULTIKULTURALISME DALAM KEHIDUPAN ANTAR UMAT BERAGAMA BERBASIS NILAI KEARIFAN LOKAL (Studi Pada Masyarakat Desa Balun, Kecamatan Turi, Kabupaten Lamongan) dapat peneliti selesaikan.

Berhasilnya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya, khususnya kepada :

1. Dr. Fauzan., M.Pd, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Dr. Rinikso Kartono., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Rachmad K Dwi Susilo., M.A. Ph.D, selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Malang, yang telah memberikan dukungan selama peneliti berproses di Universitas Muhammadiyah Malang.
4. Dr. Wahyudi., M.Si Selaku Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada peneliti dalam penyusunan Skripsi.
5. Dr. Vina Salviana., M.Si, selaku Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan tentang hal-hal teknis selama pembimbingan skripsi.
6. Luluk Dwi Kumalasari., M.Si, Selaku Dosen Wali Sosiologi C 2016 yang telah memberikan dorongan dan semangat kepada peneliti untuk lulus tepat waktu dan

pelayanan kepenasehatan akademik selama peneliti melaksanakan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Malang

7. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Sosiologi Universitas Muhammadiyah Malang, yang telah menyalurkan keilmuannya kepada peneliti untuk perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik peneliti.
8. Orang tua tercinta Bapak Kustomo dan Ibu Sri Raraswati, atas do'a dan dukungan baik moril maupun materiil dan nasihat-nasihat kepada peneliti.
9. H. Khusairi selaku Kepala Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan yang telah memberi ijin untuk melaksanakan penelitian.
10. Semua Informan yang terlibat dalam penelitian ini.
11. Teman-teman dan sahabat yang selalu memberikan dukungan dan Do'a kepada peneliti.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan do'a dari pihak yang peneliti sebutkan di atas, menjadi amal ibadah dan selalu diberikan balasan yang berlipat oleh Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan.

Semoga skripsi ini dapat berguna bagi bidang ilmu yang terkait dan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Malang, April 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan	
Pernyataan Keaslian Penulisan	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Daftar Tabel	
Daftar Gambar	
Daftar Lampiran	
Abstraksi	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2.Rumusan Masalah	7
1.3.Tujuan Penelitian	7
1.4.Manfaat Penelitian	9
1.5.Definisi Konseptual	9
1.5.1. Multikulturalisme	9
1.5.2. Kehidupan Antar Umat Beragama	9
1.6.Metode Penelitian	9
1.6.1. Jenis Penelitian	9
1.6.2. Unit Analisis	10
1.6.3. Lokasi Penelitian	10
1.6.4. Teknik Pengumpulan Data	11
1.6.5. Teknik Pengambilan Sampel	13
1.6.6. Teknik Analisa Data	13

1.6.7. Pengecekan Keabsahan Data Temuan	14
---	----

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu	19
2.2. Kerukunan Antar Umat Beragama	35
2.3. Nilai-nilai Kearifan Lokal	37
2.4. Pengertian Multikulturalisme	39
2.5. Kerangka Teori	44
2.6. Kerangka Berpikir	47

BAB III *SETTING* PENELITIAN

3.1. Deskripsi Lokasi Penelitian	48
3.2. Sejarah Desa Balun	49
3.3. Pemerintahan Desa Balun	51
3.4. Kondisi Geografis Desa Balun	52
3.5. Kondisi Demografis Desa Balun	53

BAB IV ANALISIS DATA

4.1. Multikulturalisme di Desa Balun	56
4.1.1 Faktor Penyebab Multikulturalisme di Desa Balun	58
4.1.2 Perkembangan Multikulturalisme di Desa Balun	60
4.2. Kondisi Keberagaman Umat Beragama Di Desa Balun	64
4.3. Strategi Memasyarakatkan Nilai Kearifan Lokal Dalam Kehidupan Lintas Agama di Desa Balun	73

BAB V PENUTUP

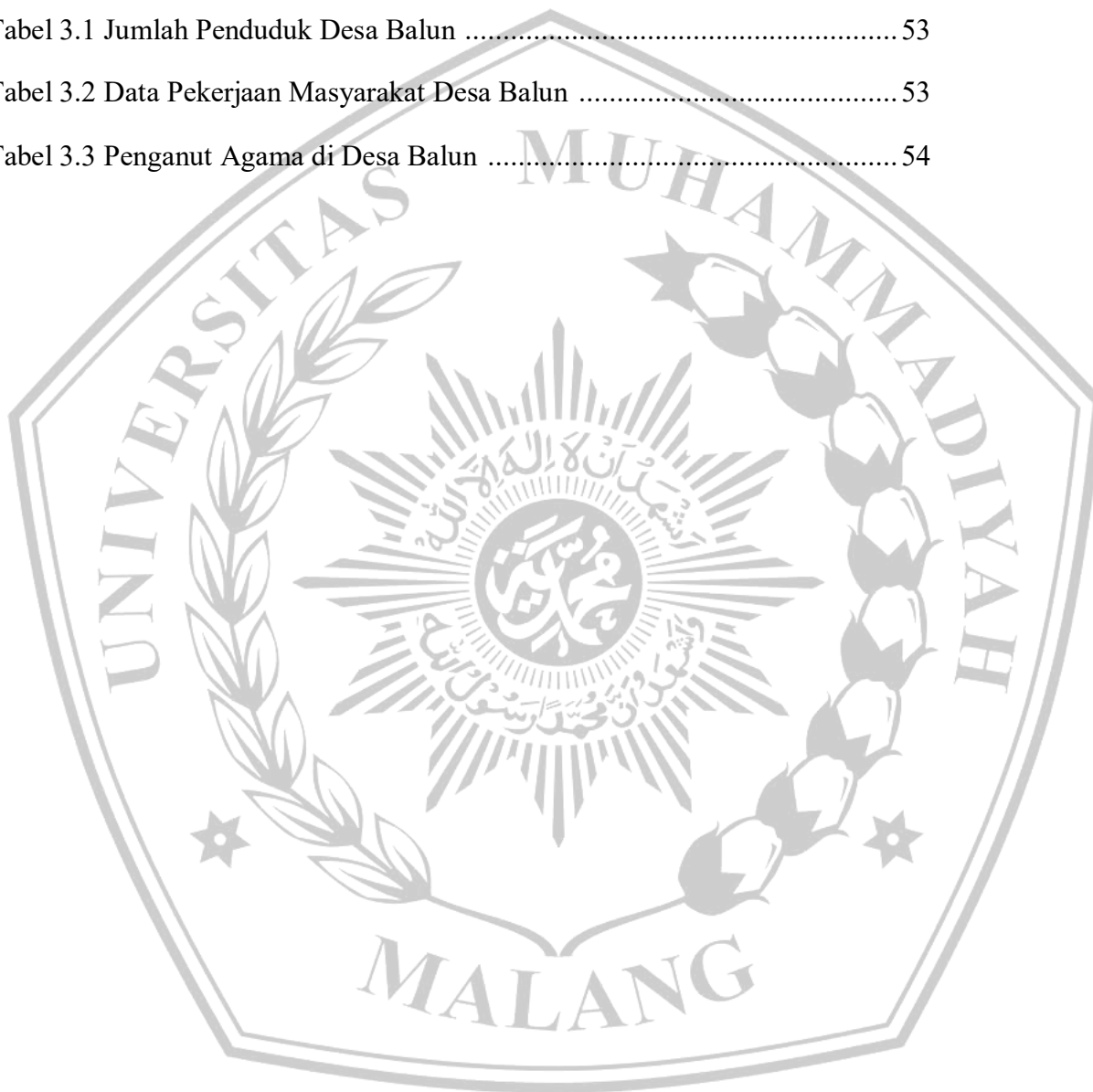
5.1. Simpulan	87
5.2. Saran	88

Daftar Pustaka	
----------------------	--

Lampiran	97
----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Desa Balun	53
Tabel 3.2 Data Pekerjaan Masyarakat Desa Balun	53
Tabel 3.3 Penganut Agama di Desa Balun	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Pemerintah Desa Balun	51
Gambar 3.2 Peta Desa Balun	53
Gambar 4.1 Dokumen Kartu Keluarga Bapak Dakelan	67
Gambar 4.2 Dokumen Kartu Keluarga Bapak Kariadi	68
Gambar 4.3 Peta wisata budaya Balun	79
Gambar 4.4 Gereja Kristen Jawi Wetan di Desa Balun	79
Gambar 4.5 Pura di Desa Balun	80
Gambar 4.6 Pembangunan menara Masjid Miftahul Huda	83



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	
Lampiran 4 Pedoman Studi Dokumen	
Lampiran 5 Catatan Lapangan	



Abstrak

Timo Cahyo Nugroho. 201610310311176. 2020. *MULTIKULTURALISME DALAM KEHIDUPAN ANTAR UMAT BERAGAMA BERBASIS NILAI KEARIFAN LOKAL (Studi Pada Masyarakat Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan)* Program Studi Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Muhammadiyah Malang. Pembimbing I Dr. Wahyudi., M.Si. Pembimbing II Dr. Vina Salviana., M.Si.

Indonesia dibentuk oleh realitas kemajemukan, keragaman suku, agama, bahasa, dan budaya yang dapat dijumpai diseluruh penjuru negeri, dan keragaman. Kemajemukan masyarakat di Indonesia bukanlah suatu keunikan yang memerlukan perlakuan khusus dan unik pula. Karena dalam realitas kehidupan tidak ada suatu masyarakat yang benar-benar tunggal (*unitary*) tanpa ada unsur-unsur perbedaan didalamnya.

Desa Balun terletak di Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan, dapat dikatakan sebagai gambaran suatu kemajemukan masyarakat. Selain itu Desa Balun dikenal sebagai Desa Pancasila karena Desa tersebut dapat dijadikan sebagai contoh kebhinnekaan antar umat beragama. Kemajemukan masyarakat di Desa balun disebabkan karena terdapat tiga komunitas agama di Desa tersebut, yaitu komunitas Muslim, komunitas Hindu, dan komunitas Kristiani. Kemajemukan masyarakat umat beragama tersebut melahirkan suatu kondisi masyarakat yang multikultur.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Deskriptif, melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti menemukan fakta bawa setidaknya terdapat lima nilai kearifan lokal yang menjadi perekat kohesivitas sosial masyarakat Desa Balun. Kelima nilai kearifan tersebut adalah: (1) toleransi; (2) kesetaraan; (3) gotong royong; (4) kebersamaan dan (5) persaudaraan. Keberagaman di Desa Balun tidak terlepas dari keberagaman agama masyarakat balun itu sendiri. Keberagaman seperti ini menjadi ciri khas Desa Balun yang membedakan dengan Desa yang lain.

Kata Kunci : *Multikulturalisme, Kearifan Lokal, Desa Balun*

Abstract

Timo Cahyo Nugroho. 201610310311176. 2020 *MULTICULTURALISM IN THE RELIGIOUS COMMUNITIES BASED ON LOCAL WISDOM (Study on People of Balun in Balun Village, Turi District, Lamongan Regency)* Departement of Sociology. Faculty of Social Science and Political Science. University of Muhammadiyah Malang Pembimbing I Dr. Wahyudi., M.Si. Pembimbing II Dr. Vina Salviana., M.Si.

Indonesia is shaped by the reality of diversity, ethnic diversity, religion, language and culture that can be found throughout the country, and diversity. The diversity of people in Indonesia is not a uniqueness that requires special and unique treatment as well. Because in the reality of life there is no society that is truly single (unitary) without any elements of difference in it.

Balun Village, located in Turi Subdistrict, Lamongan Regency, can be said to represent a plurality of the community. Besides that Balun village is known as Pancasila village because the village can be used as an example of diversity among religious communities. The plurality of people in Balun Village is due to the three religious communities in the village, namely the Muslim community, the Hindu community, and the Christian community. The plurality of religious communities gives birth to a multicultural condition of society.

This study uses a qualitative research method with a descriptive approach, through observation, interviews and documentation, researchers find the facts that at least there are five values of local wisdom that are the glue of social cohesiveness of the people of Balun Village. The five values of wisdom are: (1) tolerance; (2) equality; (3) mutual cooperation; (4) togetherness and (5) brotherhood. The diversity in Balun Village is inseparable from the religious diversity of the Balun community itself. Such diversity become characteristic of Balun Village which distinguishes it from other villages.

Keywords: *Multiculturalism, Local Wisdom, Balun Village*

Daftar Pustaka

- Afandi. (2018). Mewujudkan Pendidikan Multikultural Di Indonesia (Sebuah Kajian Pendidikan Multikultural Di Berbagai Negara). *Researchgate*, October, 1–9. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.36701.87527>
- Ana Irhandayaningsih. (2018). Kajian Filosofis Terhadap Multikulturalisme Indonesia. *Jurnal Oasis*, Vol 15, No, 1–20.
- Bagus, I., Herlambang, W., Luh, N., & Kebayantini, N. (2015). Masyarakat Multikultural: Studi tentang Interaksi Sosial Antara Masyarakat Etnis Bali dan Etnis Sasak di Kota Amlapura. *Jurnal Ilmiah Sosiologi*, 1(3), 1–10. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/sorot/article/view/12724>
- Casram, C. (2016). Membangun Sikap Toleransi Beragama dalam Masyarakat Plural. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya*, 1(2), 187–198. <https://doi.org/10.15575/jw.v1i2.588>
- clifford geertz. (2014). *The Religion Of Java*. Komunitas Bambu.
- Endraswara, S. (2003). *Mistik Kejawen: Sinkritisme, Simbolisme, dan Sufisme dalam Budaya Spiritual Jawa*. Narasi.
- Hasan, M. A. K. (2016). Merajut Kerukunan dalam Keragaman Agama di Indonesia (Perspektif Nilai-nilai Al-Quran). *Profetika*, Vol. 14(1), 66–77.
- Hasanudin, H. (2018). Kerukunan Masyarakat Multikultur Di Desa Banuroja, Gorontalo. *Al-Qalam*, 24(1), 18. <https://doi.org/10.31969/alq.v24i1.465>
- Irfan, M. (2017). Metamorfosis Gotong Royong Dalam Pandangan Konstruksi Sosial. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i1.14204>
- Iwan. (2013). *Kerukunan Antar Umat Beragama di Indonesia* (Pertama). Deepublish.
- Janah, S. N. (2018). *Komplek Perumahan Citraland Kecamatan Sambikerep Surabaya Skripsi* :
- Kahmad, D. (2011). *Sosiologi Agama* (D. Syarif (ed.); kedua). Pustaka Setia.
- Maksum, A. (2011). *Pluralisme dan Multikulturalisme Paradigma Baru Pendidikan Agama Islam di Indonesia* (Pertama). Aditya Media Publishing.
- Masduki, H. (2016). Pluralisme dan Multikulturalisme dalam Perspektif Kerukunan Antar Umat Beragama. *Dimensi*, 9(1), 15–23.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Remaja Rosdakarya.
- Mubit, R. (2016). Peran Agama Dalam Multikulturalisme Masyarakat Indonesia. *Epistemé: Jurnal*

- Naim, N. (2016). Membangun Kerukunan Masyarakat Multikultural. *Harmoni, 15(1)*, 203–213.
<http://jurnalharmoni.kemenag.go.id/index.php/harmoni/article/view/218>
- Nugroho, T. C. (2019a). KEARIFAN LOKAL JAWA SEBAGAI PEREKAT KOHESIVITAS KERAGAMAN MASYARAKAT PLURAL. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Pedagogi, 1(Penelitian dan Pendidikan)*, 12. <https://doi.org/2621-8968>
- Nugroho, T. C. (2019b). Harmoni Keberagaman Berbasis Kearifan Lokal. In A. Purnomo. (Ed.), *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPS dan Call For Paper 2019* (p. 17). Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang. <https://doi.org/978-623-93374-0-7>
- Radmila, S. (2011). *Kearifan Lokal: Benteng Kerukunan* (F. Prameswari (ed.); Pertama). Gading Inti Prima.
- Rahman, M. S. (2014). Islam dan Pluralisme. *Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah Dan Studi Keagamaan, 2(1)*, 401–418.
- Rustanto, B. (2015). *Masyarakat Multikultural di Indonesia* (A. Kamsyah (ed.); Pertama). Remaja Rosdakarya.
- Rusydi, I., Agama, F., Universitas, I., Zolehah, S., Agama, F., & Universitas, I. (2018). *Makna kerukunan antar umat beragama dalam konteks keislaman dan keindonesian. 1(1)*, 170–181.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.1161580>
- Siburian, R. (2017). Multikulturalisme : Belajar Dari Masyarakat PerDesaan. *Masyarakat Indonesia, 43(2)*, 207–232.
- Suardi, S. (2017). Masyarakat Multikulturalisme. *Universitas Muhammadiyah Makassar, Desember*, 1–14. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.29013.32484>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmayadi, T. (2018). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Pandangan Hidup Masyarakat Adat Kampung Kuta. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan, 3(1)*, 19–29.
<https://doi.org/10.24269/jpk.v3.n1.2018.pp19-29>
- Suparlan, P. (2014a). Bhinneka Tunggal Ika: Keanekaragaman Sukubangsa atau Kebudayaan? *Antropologi Indonesia, 0(72)*, 24–37. <https://doi.org/10.7454/ai.v0i72.3472>
- Suparlan, P. (2014b). Menuju Masyarakat Indonesia yang Multikultural. *Antropologi Indonesia,*

0(69), 16–19. <https://doi.org/10.7454/ai.v0i69.3448>

Syamsiyah, N. (2018). Multikulturalisme Masyarakat Perkotaan (Studi Tentang Integrasi Sosial Antar Etnis di Kelurahan Nyamplungan, Kecamatan Pabean Cantikan, Kota Surabaya). *Sosiologi Fisip Unair*, 1–21.

Syarief, A. (2019). *Menguatkan Toleransi Antaragama di Pedesaan* (M. Wardaya (ed.); Pertama). Literasi Desa Mandiri.





PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Jl. Raya Tlogomas No. 246 Telp. (0341) 460948, 464318-133 Fax. (0341) 460782 Malang 65144 Pes. 133

SURAT KETERANGAN

Nomor : E.6.e/043/Sosiologi/FISIP-UMM/VII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Timo Cahyo Nugroho
NIM : 201610310311176
Judul : Multikulturalisme Dalam Kehidupan Antar Umat Beragama Berbasis Nilai Kearifan Lokal (Studi Pada Masyarakat Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan)
Dosen Pembimbing : 1. Dr. Wahyudi, M.Si
2. Dr. Vina Salviana DS, M.Si

telah melakukan cek plagiasi pada naskah Skripsi sebagaimana judul di atas, dengan hasil sebagai berikut:

	BAB I	BAB II	BAB III	BAB IV	BAB V
Similarity	9	10	6	2	11

*) Similarity maksimal 15% untuk setiap Bab.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai syarat pengurusan bebas tanggungan di UPT. Perpustakaan UMM.



Malang, 24 Agustus 2020
Ketua Prodi Sosiologi,

Rachmad K. Dwi Susilo, MA., Ph.D